

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari petani padi di Desa Kedondong,, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas mengenai persepsi petani padi terhadap pupuk kandang diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Persepsi petani padi di Desa Kedondong terhadap pupuk kandang termasuk kategori tidak suka dengan skor 2,94, yaitu petani tidak mau terlibat dalam pembuatan pupuk kandang dan tidak mau menggunakan pupuk kandang secara berkelanjutan karena masih tergantung kepada subsidi pemerintah, walaupun para petani padi sudah memiliki informasi bahwa pupuk kandang sangat baik untuk digunakan.
2. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan persepsi petani padi terhadap pupuk kandang ialah pengalaman berusahatani dan intensitas informasi, sedangkan faktor-faktor yang berhubungan tidak nyata dengan persepsi petani padi terhadap pupuk kandang adalah pendidikan, luas lahan garapan, dan sosialisasi.

B. Saran

1. Pengelola kawasan agropolitan sebaiknya menambah pelatihan dan pembimbingan mengenai pupuk kandang kepada para petani padi di Desa Kedondong serta mengajak petani untuk konsisten dalam menggunakan pupuk kandang agar Program Kawasan Agropolitan semakin maju dan berkembang di masa yang akan datang.
2. Pemerintah sebaiknya meningkatkan intensitas sosialisasi (penyuluhan) mengenai pupuk kandang dan subsidi pupuk kandang kepada petani bekerjasama dengan pengelola kawasan agropolitan.
3. Kepada pemerintah untuk melakukan peninjauan ulang terhadap luas lahan petani padi di Desa Kedondong, karena banyak petani yang luas lahannya sudah berkurang untuk industri batu bata, tetapi masih diberi subsidi pupuk kandang yang jumlahnya sesuai dengan luas lahan sebelum ada yang digunakan untuk industri batu bata. Peninjauan ulang tersebut agar subsidi pupuk kandangnya sesuai dengan luas lahan yang ditanami padi.